

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data serta menganalisa ada atau tidaknya pengaruh keterikatan pegawai dan kepuasan kerja terhadap produktivitas.

Adapun tujuan secara khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi empirik tentang pengaruh langsung atau tidak langsung antara variabel-variabel berikut :

1. Pengaruh langsung positif keterikatan pegawai terhadap produktivitas guru SMK Negeri Kabupaten Indramayu.
2. Pengaruh langsung positif kepuasan kerja terhadap produktivitas guru SMK Negeri Kabupaten Indramayu.
3. Pengaruh langsung positif keterikatan pegawai terhadap kepuasan kerja guru SMK Negeri Kabupaten Indramayu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

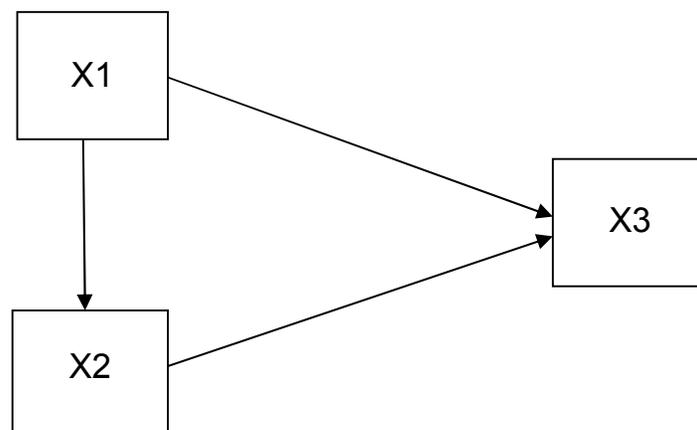
Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri Kabupaten Indramayu. Adapaun waktu penelitian dilaksanakan selama kurun waktu 3 (tiga) bulan

yang dimulai pada awal bulan Juni 2016 sampai dengan bulan Agustus 2016, sejak penyusunan proposal penelitian.

C. Metode Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti dan tujuan yang telah ditetapkan maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kausal. Sedangkan untuk menganalisis data menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*). Alasan menggunakan metode survey karena penelitian ini menjelaskan hubungan kausal dan pengkajian hipotesis, sedangkan kuantitatif yang dimaksud adalah interpretasi dan pengukuran atas data-data hasil penelitian berupa angka.

Teknik analisis jalur dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kausal antar-variabel atau pengaruh langsung dari variabel eksogen yaitu: keterikatan pegawai dan kepuasan kerja terhadap variabel endogen yaitu produktivitas. Dengan konstelasi masalah yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Konstelasi Masalah Penelitian

Keterangan :

X1 :Keterikatan Pegawai

X2 : Kepuasan Kerja

X3 : Produktivitas

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi target dalam penelitian ini adalah guru SMK Negeri di wilayah Kabupaten Indramayu.

Sedangkan populasi terjangkaunya adalah SMK Negeri yang berada di wilayah Kabupaten Indramayu sebanyak 120 guru.

2. Sampel

Besaran sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana:

n = Sampel

N = Populasi

e= Derajat kesalahan = 5% atau 0,05

Dengan demikian, perhitungan besaran sampel untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{120}{1 + 120 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{120}{1,3}$$

$$n = 92$$

Dari hasil perhitungan, diketahui besarnya sampel adalah sebesar 92 guru.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Penggunaan kuesioner dilakukan dengan pertimbangan bahwa responden penelitian adalah orang yang mengetahui dirinya sendiri, apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dipercaya, dan interpretasi subyek tentang pernyataan yang diajukan kepada subyek adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

Kuesioner didesain dalam bentuk skala Likert dan model skala peringkat (*rating scale*) dengan lima alternatif jawaban, yaitu: sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Skala Likert adalah alat yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang sesuatu hal yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut dengan variabel penelitian.

Instrumen yang digunakan untuk masing-masing variabel yaitu keterikatan pegawai, kepuasan kerja dan produktivitas. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen-instrumen tersebut diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Butir-butir yang valid digunakan untuk alat pengukuran dalam penilaian, sedangkan yang tidak valid dibuang.

Dengan teknik pengumpulan data tersebut, selanjutnya definisi konseptual dan operasional variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Produktivitas

a. Definisi Konseptual

Produktivitas adalah hasil kerja yang maksimal dengan menggunakan sumber-sumber (*input*) dengan cara yang efisien dan efektif sehingga dapat menghasilkan produk (*output*) yang bermutu yang pada gilirannya akan mendorong peningkatan mutu

organisasi dengan indikator : a). pemanfaatan sumber daya, b) ketepatan penggunaan waktu, c).Kualitas pelayanan, d) pencapaian tujuan.

b. Definisi Operasional

Produktivitas adalah persepsi kepala sekolah terhadap hasil kerja guru yang maksimal dengan menggunakan sumber-sumber (*input*) dengan cara yang efisien dan efektif sehingga dapat menghasilkan produk (*output*) yang bermutu yang pada gilirannya akan mendorong peningkatan mutu organisasi dengan indikator : a). pemanfaatan sumber daya, b) ketepatan penggunaan waktu, c). Kualitas pelayanan, d) pencapaian tujuan.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Berdasarkan definisi operasional tersebut, maka dapat dibuat kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Kisi-kisi Instrumen Variabel Produktivitas

No.	Indikator	Pernyataan	Jumlah
1	Pemanfaatan sumber daya	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8	7
2	Kualitas pelayanan	10, 11, 12, 13, 14, 15	6
3	Ketepatan penggunaan waktu	16, 17, 18, 19,20, 21, 22, 23, 24	7
4	Pencapaian tujuan	25, 26, 27, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 34	9
Jumlah			31

d. Jenis Instrumen

Jenis instrument ini berupa kuesioner dan akan diuji coba pada 20 guru SMK Negeri Kabupaten Indramayu yang tidak termasuk sampel. Uji coba instrument ini dimaksudkan untuk menyempurnakan instrument guna mendapatkan keabsahan (validitas) dan kehandalan (reliabilitas) butir-butir pernyataan dalam instumen penelitian.

e. Uji Validitas dan Perhitungan Koefisien Reliabilitas

Sebagaimana telah diuraikan di atas, bahwa, uji validitas butir instrument penelitian bertujuan untuk melihat gambaran tentang keabsahan tiap butir instrument penelitian. Uji validitas butir diperlukan untuk menegaskan bahwa butir-butir instrument penelitian yang dipakai dalam pengambilan data adalah valid. Pengujian validitas item instrumen menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*, yang pengolahan datanya menggunakan program *Microsoft excel*. Fungsi rumus ini adalah untuk mengetahui validitas pada setiap item kuesioner penelitian. Adapun rumus korelasi *pearson product moment* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x - (\sum x)^2\}}\sqrt{\{n\sum y - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi pearson product *moment*

$\sum XY$ = Jumlah skor dalam sebaran x

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran y

$\sum XY$ = Jumlah skor x dan y

$\sum X^2$ = Jumlah hasil yang di kuadratkan dalam sebaran x

$\sum Y^2$ = Jumlah hasil yang dikuadratkan dalam sebaran y

n = Jumlah sampel (Responden)

Validitas butir instrumen ditentukan dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} (r_{kritis}). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (r_{kritis}), maka butir tersebut dinyatakan valid, dan selanjutnya akan digunakan untuk pengumpulan data. Sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka butir tersebut dinyatakan tidak valid. Dalam tabel kritis r_{tabel} *Pearson's Product Moment* diketahui 0,444 untuk $n = 20$ dengan $\alpha = 0,05$, sehingga jika diperoleh nilai korelasi di bawah 0,444 maka dapat disimpulkan butir instrumen tersebut tidak valid. Namun jika diperoleh nilai korelasi di atas 0,444, maka dapat disimpulkan butir instrumen tersebut valid.

Adapun penilaian instrumen produktivitas menggunakan skala penilaian dengan alternatif jawaban, yaitu: *selalu*, *sering*,

jarang, pernah, dan tidak pernah. Alternatif jawaban diberi bobot nilai 5 (lima) sampai dengan 1 (satu) untuk pernyataan positif, dan bobot nilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) untuk pernyataan negatif.

Untuk validitas produktivitas dilakukan dengan bantuan perangkat lunak komputer *Microsoft Excel*. Berdasarkan hasil perhitungan, validitas instrumen produktivitas dengan $n = 20$, diperoleh r_{hitung} yang kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan $n = 20$, diperoleh $r_{tabel} = 0.444$. Dari 34 butir pernyataan, terdapat 3 (tiga) butir yang tidak valid (*drop*) yaitu butir pernyataan nomor 7, 19, dan 33. Dengan demikian, jumlah butir pernyataan yang valid dan digunakan sebagai alat pengambilan data penelitian sebanyak 31 butir pernyataan.

Untuk mengetahui instrumen penelitian yang digunakan *reliable* atau tidak, penulis menggunakan rumus koefisien *alpha-cronbach* sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan :

r = Koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah butir instrumen

$\sum Si^2$ = varians butir

St^2 = varians total

Perhitungan reliabilitas instrumen produktivitas yang valid dianalisis dengan teknik *Alpha Cronbach*. Perhitungan koefisien reliabilitas instrumen dilakukan setelah butir yang tidak valid (*drop*) tidak digunakan dalam perhitungan ini. Dengan menggunakan bantuan perangkat lunak komputer *Microsoft Excel*, perhitungan reliabilitas instrumen variabel produktivitas sebanyak 31 butir pernyataan, diperoleh besaran koefisien reliabilitas sebesar $r = 0.9399$. Dengan demikian, bila merujuk kepada kriteria *Guillford* dapat disimpulkan bahwa instrumen produktivitas adalah reliabel. Sehingga instrumen tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

2. Keterikatan Pegawai

a. Definisi Konseptual

Keterikatan pegawai adalah keterlibatan seorang karyawan secara emosional dan intelektual terhadap perusahaan serta akan memberikan usaha terbaiknya melebihi apa yang dijadikan target dalam suatu pekerjaan, dengan indikator :a) kepuasan terhadap pekerjaan, b) antusias dalam melaksanakan

tugas, c) kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan, dan d) keterikatan dalam melaksanakan pekerjaan.

b. Definisi Operasional

Keterikatan pegawai adalah keterlibatan guru secara emosional dan intelektual terhadap sekolahnya serta akan memberikan usaha terbaiknya melebihi apa yang dijadikan target dalam suatu pekerjaan, dengan indikator :a) kepuasan terhadap pekerjaan, b) antusias dalam melaksanakan tugas, c) kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan, dan d) keterikatan dalam melaksanakan pekerjaan.

c. Kisi-kisi instrument

Berdasarkan definisi operasional, maka kisi-kisi instrument penelitian sebagai berikut:

Kisi-kisi Instrument Variabel Keterikatan Pegawai

No.	Indikator	Pernyataan	Jumlah
1	Kepuasan terhadap pekerjaan	1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9	8
2	Antusias dalam melaksanakan tugas	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18	9
3	Kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	7
4	Keterikatan dalam melaksanakan pekerjaan	27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34	8
Jumlah			32

d. Jenis Instrumen

Jenis instrument ini berupa kuesioner dan akan diuji coba pada 20 guru SMK Negeri Kabupaten Indramayu yang tidak termasuk sampel. Uji coba instrument ini dimaksudkan untuk menyempurnakan instrument guna mendapatkan keabsahan (validitas) dan kehandalan (reliabilitas) butir-butir pernyataan dalam instumen penelitian.

e. Uji Validitas dan Perhitungan Koefisien Reliabilitas

Sebagaimana telah diuraikan di atas, bahwa, uji validitas butir instrument penelitian bertujuan untuk melihat gambaran tentang keabsahan tiap butir instrument penelitian. Uji validitas butir diperlukan untuk menegaskan bahwa butir-butir instrument penelitian yang dipakai dalam pengambilan data adalah valid. Pengujian validitas item instrumen menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*, yang pengolahan datanya menggunakan program *Microsoft excel*. Fungsi rumus ini adalah untuk mengetahui validitas pada setiap item kuesioner penelitian. Adapun rumus korelasi *pearson product moment* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}} \sqrt{\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi pearson product *moment*

$\sum XY$ = Jumlah skor dalam sebaran x

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran y

$\sum XY$ = Jumlah skor x dan y

$\sum X^2$ = Jumlah hasil yang di kuadratkan dalam sebaran x

$\sum Y^2$ = Jumlah hasil yang dikuadratkan dalam sebaran y

n = Jumlah sampel (Responden)

Validitas butir instrumen ditentukan dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} (r_{kritis}). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (r_{kritis}), maka butir tersebut dinyatakan valid, dan selanjutnya akan digunakan untuk pengumpulan data. Sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka butir tersebut dinyatakan tidak valid. Dalam tabel kritis r_{tabel} *Pearson's Product Moment* diketahui 0,444 untuk $n = 20$ dengan $\alpha = 0,05$, sehingga jika diperoleh nilai korelasi di bawah 0,444 maka dapat disimpulkan butir instrumen tersebut tidak valid. Namun jika diperoleh nilai korelasi di atas 0,444, maka dapat disimpulkan butir instrumen tersebut valid.

Adapun penilaian instrumen keterikatan pegawai menggunakan skala penilaian dengan alternatif jawaban, yaitu: *selalu sering, jarang, pernah, dan tidak pernah*. Alternatif jawaban diberi bobot nilai 5 (lima) sampai dengan 1 (satu) untuk pernyataan positif, dan bobot nilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) untuk pernyataan negatif.

Untuk validitas keterikatan pegawai dilakukan dengan bantuan perangkat lunak komputer *Microsoft Excel*. Berdasarkan hasil perhitungan, validitas instrumen keterikatan pegawai dengan $n = 20$, diperoleh r_{hitung} yang kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan $n = 20$, diperoleh $r_{tabel} = 0.444$. Dari 35 butir pernyataan, terdapat 3 (tiga) butir yang tidak valid (*drop*) yaitu butir pernyataan nomor 2, 26, dan 35. Dengan demikian, jumlah butir pernyataan yang valid dan digunakan sebagai alat pengambilan data penelitian sebanyak 32 butir pernyataan.

Untuk mengetahui instrumen penelitian yang digunakan *reliable* atau tidak, penulis menggunakan rumus koefisien *alpha-cronbach* sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan :

r = Koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah butir instrumen

$\sum Si^2$ = varians butir

St^2 = varians total

Perhitungan reliabilitas instrumen keterikatan pegawai yang valid dianalisis dengan teknik *Alpha Cronbach*. Perhitungan koefisien reliabilitas instrumen dilakukan setelah butir yang tidak valid (*drop*) tidak digunakan dalam perhitungan ini. Dengan menggunakan bantuan perangkat lunak komputer *Microsoft Excel*, perhitungan reliabilitas instrumen variabel keterikatan pegawai sebanyak 32 butir pernyataan, diperoleh besaran koefisien reliabilitas sebesar $r = 0.9356$. Dengan demikian, bila merujuk kepada kriteria *Guillford* dapat disimpulkan bahwa instrumen keterikatan pegawai adalah reliabel. Sehingga instrumen tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

3. Kepuasan Kerja**a. Definisi Konseptual**

Kepuasan kerja adalah respon perasaan menyenangkan maupun tidak menyenangkan yang dirasakan individu mengenai segala sesuatu di tempat kerja selama melaksanakan tugas dan

fungisinya, dengan indikator: a) perasaan terhadap rekan kerja, b) perasaan terhadap pekerjaan dengan kepribadian, c) perasaan terhadap imbalan kerja, d) perasaan terhadap kondisi kerja.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja adalah respon perasaan menyenangkan maupun tidak menyenangkan yang dirasakan guru mengenai segala sesuatu di tempat kerja selama melaksanakan tugas dan fungsinya, dengan indikator: a) perasaan terhadap rekan kerja, b) perasaan terhadap pekerjaan dengan kepribadian, c) perasaan terhadap imbalan kerja, d) perasaan terhadap kondisi kerja.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Berdasarkan definisi operasional tersebut, maka dapat dibuat kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Kisi-kisi Instrumen Variabel Kepuasan Kerja

No	Indikator	Pernyataan	Jumlah
1	Perasaan terhadap rekan kerja	1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9	8
2	Perasaan terhadap pekerjaan dengan kepribadian	10, 11, 13, 14, 15	5
3	Perasaan terhadap imbalan kerja	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	10
4	Perasaan terhadap kondisi kerja	26, 27, 28, 29, 30, 31, 32	7
Jumlah			30

d. Jenis Instrumen

Jenis instrument ini berupa kuesioner dan akan diuji coba pada 20 guru SMK Negeri Kabupaten Indramayu yang tidak termasuk sampel. Uji coba instrument ini dimaksudkan untuk menyempurnakan instrument guna mendapatkan keabsahan (validitas) dan kehandalan (reliabilitas) butir-butir pernyataan dalam instumen penelitian.

e. Uji Validitas dan Perhitungan Koefisien Reliabilitas

Sebagaimana telah diuraikan di atas, bahwa, uji validitas butir instrument penelitian bertujuan untuk melihat gambaran tentang keabsahan tiap butir instrument penelitian. Uji validitas butir diperlukan untuk menegaskan bahwa butir-butir instrument penelitian yang dipakai dalam pengambilan data adalah valid. Pengujian validitas item instrumen menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*, yang pengolahan datanya menggunakan program *Microsoft excel*. Fungsi rumus ini adalah untuk mengetahui validitas pada setiap item kuesioner penelitian. Adapun rumus korelasi *pearson product moment* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}} \sqrt{\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi pearson product *moment*

$\sum XY$ = Jumlah skor dalam sebaran x

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran y

$\sum XY$ = Jumlah skor x dan y

$\sum X^2$ = Jumlah hasil yang di kuadratkan dalam sebaran x

$\sum Y^2$ = Jumlah hasil yang dikuadratkan dalam sebaran y

n = Jumlah sampel (Responden)

Validitas butir instrumen ditentukan dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} (r_{kritis}). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (r_{kritis}), maka butir tersebut dinyatakan valid, dan selanjutnya akan digunakan untuk pengumpulan data. Sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka butir tersebut dinyatakan tidak valid. Dalam tabel kritis r_{tabel} *Pearson's Product Moment* diketahui 0,444 untuk $n = 20$ dengan $\alpha = 0,05$, sehingga jika diperoleh nilai korelasi di bawah 0,444 maka dapat disimpulkan butir instrumen tersebut tidak valid. Namun jika diperoleh nilai korelasi di atas 0,444, maka dapat disimpulkan butir instrumen tersebut valid.

Adapun penilaian instrumen kepuasan kerja menggunakan skala penilaian dengan alternatif jawaban, yaitu: *sangat menyenangkan, menyenangkan, kurang menyenangkan, tidak menyenangkan, dan sangat tidak menyenangkan*. Alternatif jawaban diberi bobot nilai 5 (lima) sampai dengan 1 (satu) untuk pernyataan positif, dan bobot nilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) untuk pernyataan negatif.

Untuk validitas kepuasan kerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak komputer *Microsoft Excel*. Berdasarkan hasil perhitungan, validitas instrumen kepuasan kerja dengan $n = 20$, diperoleh r_{hitung} yang kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan $n = 20$, diperoleh $r_{tabel} = 0.444$. Dari 33 butir pernyataan, terdapat 3 (tiga) butir yang tidak valid (*drop*) yaitu butir pernyataan nomor 2, 12, dan 33. Dengan demikian, jumlah butir pernyataan yang valid dan digunakan sebagai alat pengambilan data penelitian sebanyak 30 butir pernyataan.

Untuk mengetahui instrumen penelitian yang digunakan *reliable* atau tidak, penulis menggunakan rumus koefisien *alpha-cronbach* sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan :

r = Koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah butir instrumen

$\sum Si^2$ = varians butir

St^2 = varians total

Perhitungan reliabilitas instrumen kepuasan kerja yang valid dianalisis dengan teknik *Alpha Cronbach*. Perhitungan koefisien reliabilitas instrumen dilakukan setelah butir yang tidak valid (*drop*) tidak digunakan dalam perhitungan ini. Dengan menggunakan bantuan perangkat lunak komputer *Microsoft Excel*, perhitungan reliabilitas instrumen variabel kepuasan kerja sebanyak 30 butir pernyataan, diperoleh besaran koefisien reliabilitas sebesar $r = 0.9378$. Dengan demikian, bila merujuk kepada kriteria *Guillford* dapat disimpulkan bahwa instrumen kepuasan kerja adalah reliabel. Sehingga instrumen tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian survey yang menggunakan data primer untuk mengetahui hubungan antar variabel yang diteliti, yakni

hubungan kausal yaitu pengaruh variabel yang satu terhadap variabel lainnya. Di mana jika variabel endogen dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel endogen tertentu, maka dapat dinyatakan bahwa variabel eksogen menyebabkan perubahan variabel endogen.

Pengolahan data dilakukan untuk mengetahui tentang makna dari data yang berhasil dikumpulkan. Dengan demikian hasil penelitian akan segera diketahui. Pengolahan data akan dilakukan dengan bantuan Komputer dengan program *Excel*.

Data penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan statistic. Analisis akan dilakukan dengan dua cara, yaitu :

1. Statistik deskriptif: analisis deskriptif dilakukan untuk mencari harga: rata-rata, simpangan baku, modus, median, dan distribusi frekuensi. Kemudian akan dilanjutkan dengan pembuatan histogram dari masing-masing skor variabel penelitian.
2. Statistik inferensial: analisis inferensial dalam penelitian ini digunakan agar kesimpulan yang akan dibuat berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat digeneralisasikan. Langkah awal dalam pengujian hipotesis adalah terkait dengan persyaratan analisis. Persyaratan yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi dan korelasi sebagai pengujian hipotesis adalah: (1) sampel harus diambil acak

dan memenuhi sampel minimum, (2) skor variabel untuk setiap kelompok harus berasal dari populasi yang berdistribusi normal, dan (3) untuk kelompok X, varians S_{2x} harus sama. Jika syarat pertama telah dipenuhi, maka dilanjutkan dengan melakukan uji normalitas dan linieritas.

Pengujian normalitas data dimaksudkan untuk menguji asumsi bahwa distribusi sampling berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal. Teknik yang digunakan untuk pengujian normalitas dengan galat taksiran menggunakan uji *Lilliefors*.

Setelah persyaratan analisis terpenuhi, analisis akan dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Data yang terkumpul akan dianalisis dengan regresi dan korelasi sebagai dasar untuk melakukan analisis jalur. Dengan demikian, analisis berikutnya dilakukan dengan regresi dan korelasi sederhana dengan rumus *Product Moment* dari *Pearson*, dan dilanjutkan dengan menghitung koefisien jalur untuk masing-masing jalur yang telah dikonstruksikan.

G. Hipotesis Statistik

Berdasarkan kerangka berpikir dan hipotesis penelitian yang telah dirumuskan terdahulu, maka hipotesis statistik untuk penelitian ini ada tiga pengujian, yaitu antara lain:

1. Pengujian pengaruh X_1 terhadap X_3

$$H_0 : \beta_{31} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{31} > 0$$

2. Pengujian pengaruh X_2 terhadap X_3

$$H_0 : \beta_{32} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{32} > 0$$

3. Pengujian pengaruh X_1 terhadap X_2

$$H_0 : \beta_{21} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{21} > 0$$

Keterangan :

H_0 = Hipotesa nol

H_1 = Hipotesa alternatif

β_{31} = Koefisien pengaruh keterikatan pegawai terhadap produktivitas

β_{32} = Koefisien pengaruh kepuasan kerja terhadap produktivitas

β_{21} = Koefisien pengaruh keterikatan pegawai terhadap kepuasan kerja